

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR PRODUKSI KELAPA SAWIT RAKYAT
DI KECAMATAN KANDIS KABUPATEN SIAK**



Oleh :

**ARIF MAULANA SUHADA
11382102570**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2019**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR PRODUKSI KELAPA SAWIT RAKYAT
DI KECAMATAN KANDIS KABUPATEN SIAK**



Oleh :

**ARIF MAULANA SUHADA
11382102570**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2019**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Faktor Produksi Kelapa Sawit Rakyat di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak
 Nama : Arif Maulana Suhada
 NIM : 11382102570
 Program Studi : Agroteknologi

Menyetujui,
 Setelah diuji pada tanggal 18 November 2019

Pembimbing I

Penti Suryani, S.P., M.Si
 NIK.13020871

Pembimbing II

Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc
 NIP.19780704 200801 1 010

Mengetahui:

Dekan,
 Fakultas Pertanian dan Peternakan

Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc., Ph.D
 NIP.19780704 200801 1 003

Ketua,
 Program Studi Agroteknologi

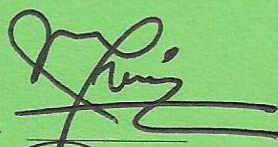
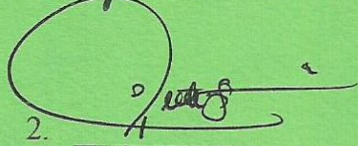
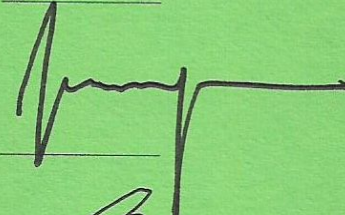

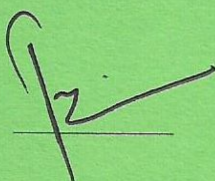
Dr. Syukria Ikhsan Zam
 NIP. 19810110 200901 1 008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Agroteknologi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada Tanggal 18 November 2019

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si	KETUA	
2.	Penti Suryani, S.P., M.Si	SEKRETARIS	
3.	Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc	ANGGOTA	
4.	Dr. Elviriadi, S.Pi., M.Si	ANGGOTA	
5.	Tiara Septirosya, S.P., M.Si	ANGGOTA	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia, Yang mengajar manusia dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya
(QS: Al-'Alaq 1-5)

Maka nikmat tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?
(QS: Ar-Rahman 13)

"Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan".
(Q.S. Al-Insyirah: 5)

Ya Allah,

Ku lalui semua waktu yang telah engkau takdirkan menjadi jalan hidupku, bahagiaku, sedihku kulalui bersama orang-rang yang memberi ku sejuta semangat dan pengalaman, dan engkau beri hitam, putih hingga warna-warna yang indah dalam setiap perjalanan hidupku, ku bersujud dihadapan mu ya allah, Engkau berikan aku Kesempatan untuk bisa sampai Di penghujung awal perjuanganku. Segala Puji bagi Mu ya Allah.

Alhamdulillah.. Alhamdulillah.. Alhamdulillahirobbil' alamin..

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Serta lantunan sholawat beriring salam penggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduanku pada sang penerang ialah Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Lantunan Al-fatihah beriring shalawat dalam sholatku, ku selalu berdoa dalam syukurku, ku menunduk meminta terimakasih kepadamu kupersembahkan karya kecilku untuk Bapak dan Mamaku tercinta, yang selalu ikut berdoa disepanjang perjuangan ku serta tak hentinya memberi aku sebuah semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan,, Pak.. Mak.. terimalah bukti kecil ini sebagai kado perjuanganku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sire Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

an Syarif Kasim Riau

perasaan tanpa mengenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga
segalanya.. Maafkan anakmu Pak,, Mak, masih saja ananda menyusahkanmu.

Mamak dan
Bapakku...

tiada kasih sayang dan ketulusan cinta yang paling suci selain Mamak dan
Bapakku..Setulus hatimu Ma, searif arahanmu Pa Doamu hadirkan keridhaan
untukku, nasehatmu memapah jalanku, bahu mu tempatku menyandarkan segala
kerisauanku dan sebaith doa telah merangkul diriku, Menuju hari depan yang
cerah,Kini aku bersimpuh di tengah-tengah pusaran kalian. Maka, sambutlah aku
anakmu di depan pintu tempat dimana dulu anakmu mencium tanganmu dan
terimalah keberhasilan berwujud gelar persembahanku sebagai bukti cinta dan
tanda baktiku...

Disetiap sujud ku dalam lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya
tanganku menadah"..ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih ya allah atas
segala izin mu kau tempatkan aku diantara kedua malaiikatmu yang setiap waktu
ikhlas menjagaku,, mendidikku,,
membimbingku dengan baik,, Ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus
untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat
hawa api nerakamu..

Terimakasih dosen pembimbingku

Ibunda Penti Suryani dan Ayahanda Irwan Taslapratama, atas bimbingan dan
arahannya serta dosen-dosenku terimakasih atas semua ilmu yang engkau berikan
semoga menjadi berkah bagiku dunia dan akhirat.

Sahabat-sahabatku ...

Tiada kata ucapan kasih bersandingan rindu untuk para teman-teman ku.. Terima
kasih.... Semoga persahabatan ini abadi di dunia dan akhirat, Serta ku ucapkan
terima kasih kepada semua pihak yang telah sudi membantu dan doa. Kesuksesan
bukanlah suatu kesenangan, bukan juga suatu kebanggaan, Hanya suatu perjuangan
dalam menggapai sebutir mutiara keberhasilan...



UIN SUSKA R

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Faktor Produksi Kelapa Sawit Rakyat di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak”. Sebagai salah satu tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu berupa do'a, tenaga dan pikiran atas tersusunnya skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orangtua tercinta Ayahanda Damin dan Ibunda Ngatminah yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta senantiasa memberikan semangat dan kasih sayang yang tiada hentinya. Adik-adikku Fahmi Vivi Ridawati, Fahmi Ardiansyah dan Karisa Zahro yang memacuku untuk lebih giat dan semangat untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Syukria Iksan Zam, S.Pd., M.Si selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Dr. Syukria Iksan Zam, S.Pd., M.Si selaku ketua sidang yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Penti Suryani S.P, M.Si dan Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan kritik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Dr. Elviryadi, S.Pi, M.Si dan Ibu Tiara Septirosya, S.P., M.Si selaku dosen penguji atas saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc selaku pembimbing akademik atas bimbingan dan motivasinya selama masa studi.
8. Teman teman Agroteknologi 2013, Achsyah Fadly S.P, Dadang Febrianto S.P, Piki Rinawati S.P, Hara S.P, Patrisa Laily S.P, Basuki Mahmud S.P, Denny Hidayat S.P, Rama Mukarromah S.P.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Teman Teman sesama kepengurusan HIMAGROTEK, Gusna Widyatama S.P, Annisa Ramadhani Fianiray S.P, Siti Jamilah Lubis S.P, Samsul Rizal S.P, Supriyanto S.P, Khamilatun Khusna S.P, Nurma S.P, Alm. Ayut Rumpoko, Nurhidayati S.P, Norziah S.P, Dwi Retno S.P,
10. Kakak tingkat Agroteknologi, Darel Adly S.P, Sevani Octavia S.P, Kiki Herianto S.P, Ediardo S.P, Vidi Purnomo S.P., Karunia Merza S.P, Gusrinaldi S.P, Ade Putra Daulay S.P, Riski Mulyadi S.P., M.Sc,
11. Adik Tingkat Agroteknologi, Anzas Arika, Rocky Sambora, Riki Romadoni, Iham Ryan Hikmahwan, Agus Zufadli, Irham Marzuki Pasaribu, Rada GPT, Marlisa, Amaliyah, Astutiah Ningsih.
12. Seluruh Kru kerabat Marcopolo inferno , Sigit budiarto, Aditya (genta), Zufadli Hasibuan, Putut Pujangkoro, Gilang Rambu Anarki, Tubagus, Khaerul ulum, Wirgo Ananta, Rendi.
13. Seluruh Kepengurusan Himagrotek lintas angkatan Tubagus, Angga, Nanda, Eva J, Suci Ila, Nur, Ika rantika, Hindun, dan semua pengurus yang tidak dapat di sebutkan satu persatu
14. Seluruh Kepengurusan Organisasi satu jurusan Brimasda, Delvi Silvia, Endah, Liza, Novia, Zara.
15. Teman seperkopian Kun Kopi, Aulia Rahman, Kabun Salim, Toni , Samharika, Naldi, Bang Candra, Bang Dan, Mas An.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kasih sayangnnya kepada kita semua, dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara. Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

RIWAYAT HIDUP



Arif Maulana Suhada dilahirkan pada Tanggal 23 Mei 1995 di Kandis Provinsi Riau. Lahir dari pasangan Bapak Damin dan Ibu Ngatminah, dan merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Mengawali pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2001 di SDN 006 Ujung Tanjung, Kecamatan Kandis, Kabuapten Siak, Riau dan lulus pada tahun 2007. Pada Tahun 2007 melanjutkan pendidikan ke SMPN 1 Kandis, Kabupaten Siak, Propinsi Riau dan lulus pada Tahun 2009. Kemudian pada Tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Kandis, Kabupaten Siak, Provinsi Riau dan lulus tahun 2013.

Pada Tahun 2013 melalui seleksi bersama mahasiswa perguruan tinggi nasional (SBMPTN), penulis diterima menjadi Mahasiswa pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada Bulan Juli sampai dengan Agustus 2018 melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) di BPTP Provindi Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Bulan Juli sampai dengan Agustus 2017 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Langkan, Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Penulis melaksanakan penelitian pada Bulan April 2019 sampai dengan Mei 2019 dengan judul “Analisis Faktor Produksi Kelapa Sawit Rakyat di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak” di bawah bimbingan Bunda Penti Suryani, S.P., M. Si. dan Ayananda Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc. Penulis aktif di berbagai organisasi kemahasiswaan diantaranya Himpunan Mahasiswa Jurusan Agroteknologi (HIMAGROTEK) dan menjabat sebagai Ketua Umum Himpunan pada tahun 2016, menjabat sebagai BPP Ikatan Senat Mahasiswa Pertanian (BPP ISMPI) tahun 2016 sampai dengan 2018. Menjabat sebagai Sekretaris Umum di Badan Legislatif Universitas (BLM UNIV) di tahun 2017-2018.

Pada tanggal 18 bulan November tahun 2019 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Pertanian melalui sidang tertutup Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hal

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini dengan judul **“Analisis Faktor Produksi Kelapa Sawit Rakyat di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak”**

Shalawat beserta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang membawa umatnya dari masa yang kelam menuju masa yang cerah dengan cahaya iman dan ilmu pengetahuan. Terimakasih kepada kedua orang tua saya tercinta, penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga, karena tanpa mereka penulis tidak ada artinya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Penti Suryani, S.P., M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Irwan Taslapratama, S.P., M.Sc. sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini.

Terimakasih kepada keluarga besar dan teman-teman atas doa dan dukungannya, semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan hasil penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, November 2019

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI TANAMAN KELAPA SAWIT RAKYAT DI KECAMATAN KANDIS KABUPATEN SIAK

Arif Maulana Suhada (11382102570)

Di bawah bimbingan Penti Suryani dan Irwan Taslapratama

INTISARI

Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang mempunyai peran penting bagi subsektor perkebunan. Dalam budidaya kelapa sawit faktor produksi merupakan penentu pencapaian produksi. Proses produksi baru bisa berjalan bila persyaratan yang dibutuhkan dapat dipenuhi, persyaratan ini lebih dikenal dengan faktor produksi. Secara umum faktor produksi yang mempengaruhi produktivitas kelapa sawit yaitu luas lahan, bibit berkualitas, pupuk, herbisida dan tenaga kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dari produksi kelapa sawit di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2019 sampai dengan April 2019 di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. Sampel yang diambil sebanyak 68 responden dengan menggunakan tehnik *slovin*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS untuk mengetahui pengaruh faktor independen; luas lahan, herbisida, pupuk, hari orang kerja (HOK), terhadap faktor dependen; hasil produksi kelapa sawit di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan, hari orang kerja (HOK) berpengaruh signifikan terhadap produksi kelapa sawit di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak, sedangkan herbisida dan pupuk tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi kelapa sawit di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. Nilai R^2 sebesar 0.796 yang berarti besarnya pengaruh dan sumbangan variable bebas luas lahan, herbisida, pupuk, hari orang kerja (HOK) adalah sebesar 79.6% dan sisanya sebesar 20.4% dipengaruhi faktor lain.

Kata kunci : Produksi, kelapa sawit, kandis, Siak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PRODUCTIONS FACTORS ANALYSYS OF SMALL PALM OIL PLANTATION IN KANDIS DISTRICT SIAK REGENCY

Arif Maulana Suhada (11382102570)

Under the guidance of Penti Suryani and Irwan Taslapratama

ABSTRACT

Palm oil is one of the plantation crops that has an important plant for the plantation subsector. In the cultivation of oil palm production factors are determinants of production achievement. The production process can only run if the required requirements can be met, this requirement is better known as the production factor. In general, the factors of production that affect oil palm productivity are land area, fertilizers, herbicides and working day (WD). The purpose of this study was to determine the factors that influence the production of oil palm in the District of Kandis Siak Regency. This research was conducted in February 2019 until April 2019 in the District of Kandis Siak Regency. Samples taken as many as 68 respondents using technique Slovin. This study uses multiple linear regression analysis using the SPSS program to determine the effect of independent factors ; land area, herbicide, fertilizer, working day (WD), to the dependent factor; palm oil production results in Kandis District, Siak Regency. The results showed that the area of land, working day people (WD) had a significant effect on palm oil production in Kandis District, Siak Regency, while herbicides and fertilizers did not significantly influence palm oil production in Kandis District Siak Regency. The value of R^2 by 0,796, which means the influence and contribution of the free variable land area, herbicides, fertilizers, working day (WD) was 79,6% and the remaining 20,4% influenced by other factors.

Keywords: Production, palm oil, kandis, Siak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
INTISARI.....	ii
ABSTRACT.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR SINGKATAN.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	2
1.3. Manfaat Penelitian.....	3
1.4. Hipotesis.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Kelapa Sawit (<i>Elaeis guineensis</i>).....	4
2.2. Teori Produksi.....	7
III. MATERI DAN METODE.....	16
3.1. Waktu dan Tempat.....	16
3.2. Konsep Operasional.....	16
3.3. Metode Penelitian dan Penentuan Sampel.....	16
3.4. Analisis Data.....	17
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	20
4.2. Karakteristik Responden.....	29
4.3. Analisis Data.....	31
V. PENUTUP.....	44
5.1. Kesimpulan.....	44
5.2. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN.....	50

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Uji Normalitas.....	31
4.2 Uji Multikolineoritas.....	32
4.3 Uji Autokorelasi.....	33
4.4 Analisis Deskriptif Produksi Kelapa Sawit Kecamatan Kandis	34
4.5 Analisis Regresi Produksi Kelapa Sawit Kecamatan Kandis ...	35
4.6 Uji F Produksi Kelapa Sawit Kecamatan Kandis.....	37
4.7 Uji T Produksi Kelapa Sawit Kecamatan Kandis.....	37
4.8 Data Pemakaian Herbisida PT Aneka Persada.....	39
4.9 Data Pemakaian Herbisida Kecamatan Kandis.....	40
4.10. Rekomendasi Standar Pupuk Sawit BPTP Riau.....	41
4.11. Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	43

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Penduduk Desa Pencing Bekulo	21
4.2. Tingkat Pendidikan Desa Pencing Bekulo	22
4.3. Jumlah Penduduk Menurut Agama Desa Pencing Bekulo	23
4.4. Struktur Organisasi Desa Pencing Bekulo	24
4.5. Penduduk Desa Kampung Belutu	25
4.6. Tingkat Pendidikan Desa Kampung Belutu	26
4.7. Jumlah Penduduk Menurut Agama Desa Kampung Belutu	27
4.8. Struktur Organisasi Desa Kampung Belutu	28
4.9. Umur Responden	29
4.10. Tingkat pendidikan terakhir responden	30
4.11. Grafik P Plot Normalitas	31
4.12. Grafik Scatterplot	33

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

<i>Crude Palm Oil</i>
Leaf Sampling Unit
Perkebunan Rakyat
Perkebunan Besar Swasta
Tandan Buah Segar
Hari Orang Kerja
Sumber Daya Manusia
Serikat Petani Kelapa Sawit Indonesia

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

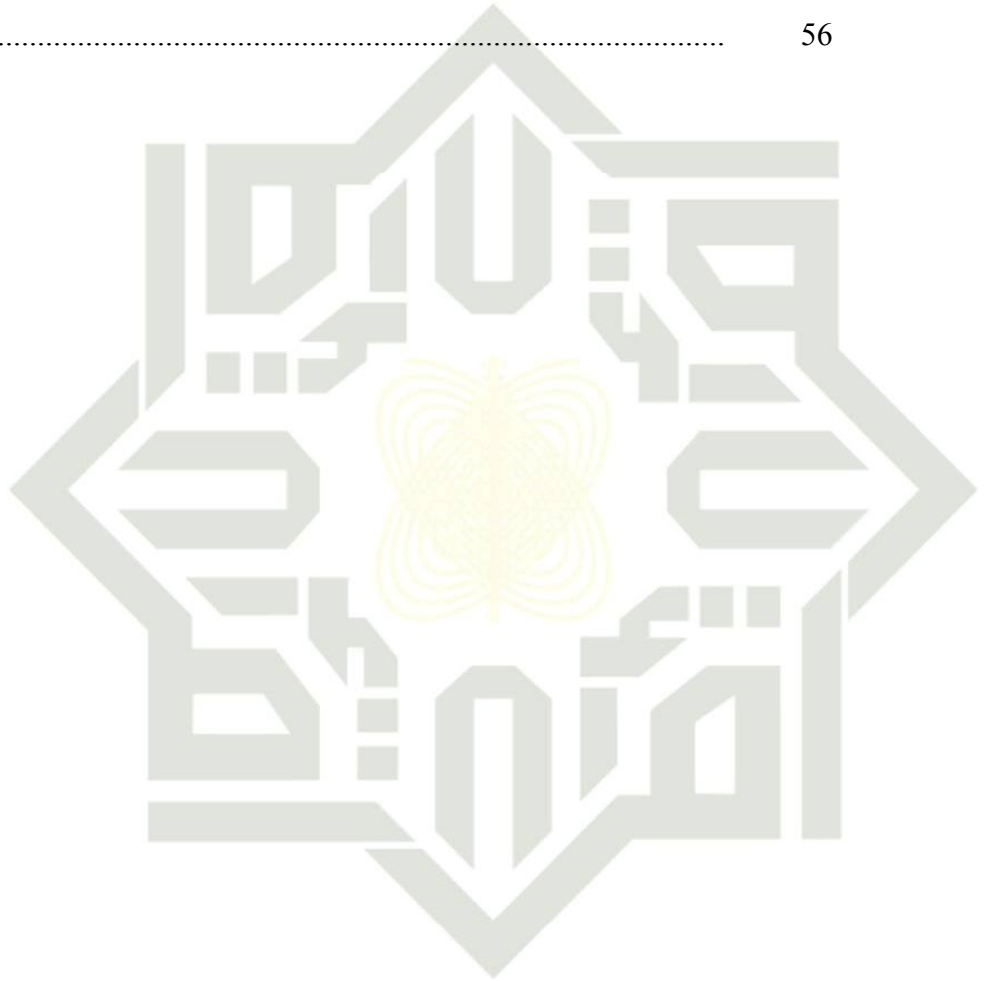
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisioner Penelitian	50
2. Dokumentasi Penelitian	53
3. Input Data	54
4. Output SPSS	56



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Subsektor perkebunan mempunyai peranan yang sangat penting terhadap pembangunan perekonomian Indonesia. Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang mempunyai peran penting bagi subsektor perkebunan. Pengembangan kelapa sawit antara lain memberi manfaat dalam peningkatan pendapatan petani dan masyarakat, produksi yang menjadi bahan baku industri pengolahan yang menciptakan nilai tambah di dalam negeri dan ekspor CPO yang menghasilkan devisa (Laelani, 2011).

Dalam usaha pertanian, produksi diperoleh melalui suatu proses yang cukup panjang dan penuh resiko. Panjangnya waktu yang dibutuhkan tidaklah sama, tergantung pada jenis komoditas yang diusahakan. Tidak hanya waktu, kecukupan faktor produksi pun turut sebagai penentu pencapaian produksi (Alfayanti dan Efendi, 2013). Menurut Sasongko (2010) keberhasilan budi daya suatu jenis komoditas tergantung pada kultivar tanaman yang ditanam, agroekologi/lingkungan tempat tumbuh tempat melakukan budi daya tanaman dan pengelolaan yang dilakukan oleh petani/pengusaha tani. Menurut Daniel (2002) proses produksi baru bisa berjalan bila persyaratan yang dibutuhkan dapat dipenuhi, persyaratan ini lebih dikenal dengan faktor produksi. Faktor produksi terdiri dari empat komponen yaitu tanah, modal, tenaga kerja dan skill atau manajemen. Masing-masing faktor mempunyai fungsi yang berbeda dan saling terkait satu sama lainnya. Kalau salah satu faktor tidak tersedia, maka proses produksi tidak akan berjalan (Asnil dkk, 2010).

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang perembangannya cukup pesat dibandingkan dengan komoditas lain terutama terjadi di Sumatera dan Kalimantan. Pertumbuhan luas areal tanaman kelapa sawit yang pesat dengan peningkatan produktivitas tandan buah segar (TBS) yang signifikan mendorong direkomendasikannya subsektor perkebunan kelapa sawit sebagai salah satu prioritas utama dalam pengembangan pembangunan ekonomi di Kabupaten Siak. Isu yang muncul berikutnya yang menarik untuk dikaji apakah tingkat produksi yang tinggi memberi dampak positif terhadap pendapatan

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

agribisnis kelapa sawit tentunya perkebunan kelapa sawit rakyat (Oktovianti dkk, 2015).

Kecamatan Kandis Kabupaten Siak merupakan salah satu kecamatan yang memiliki potensi tanaman perkebunan. Usaha perkebunan di Kecamatan Kandis sebagian besar adalah perkebunan rakyat dan sisanya oleh perusahaan pekebunan. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak Kecamatan Kandis, pada tahun 2010 komoditi perkebunan tanaman kelapa sawit tanaman belum menghasilkan (TBM) dengan luas mencapai 15.558 hektar, tanaman menghasilkan (TM) dengan luas mencapai 29.292 hektar dan tanaman tua rusak (TTR) dengan luas mencapai 29 hektar, dari semua luas perkebunan total luas tanaman perkebunan kelapa sawit mencapai 44.879 hektar dengan produktivitas 25.00 dan hasil produksi mencapai 732.300 ton (Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Siak, 2010).

Selain faktor luas lahan, hal yang juga mempengaruhi hasil produksi perkebunan kelapa sawit rakyat di kecamatan kandis adalah pemupukan, pengendalian gulma dan juga tenaga kerja. Menurut Sufriadi (2015) secara umum faktor produksi yang mempengaruhi produktivitas kelapa sawit yaitu luas lahan, bibit berkualitas, pupuk, herbisida dan tenaga kerja. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor penentu yang mempengaruhi produksi kelapa sawit tersebut. Standar produksi berkaitan dengan terpenuhinya faktor-faktor yang mempengaruhi dalam budidaya.

Kelapa sawit rakyat yang dikelola secara swadaya tentu akan berpengaruh pada pemenuhan faktor produksi yang menunjang hasil panen kelapa sawit rakyat. Dari uraian diatas maka peneliti akan melakukan penelitian tentang “**Analisis Faktor Produksi Kelapa Sawit Rakyat di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak**”.

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan, pupuk, herbisida, dan tenaga kerja terhadap produktivitas kelapa sawit rakyat di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak.

1.3 © Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

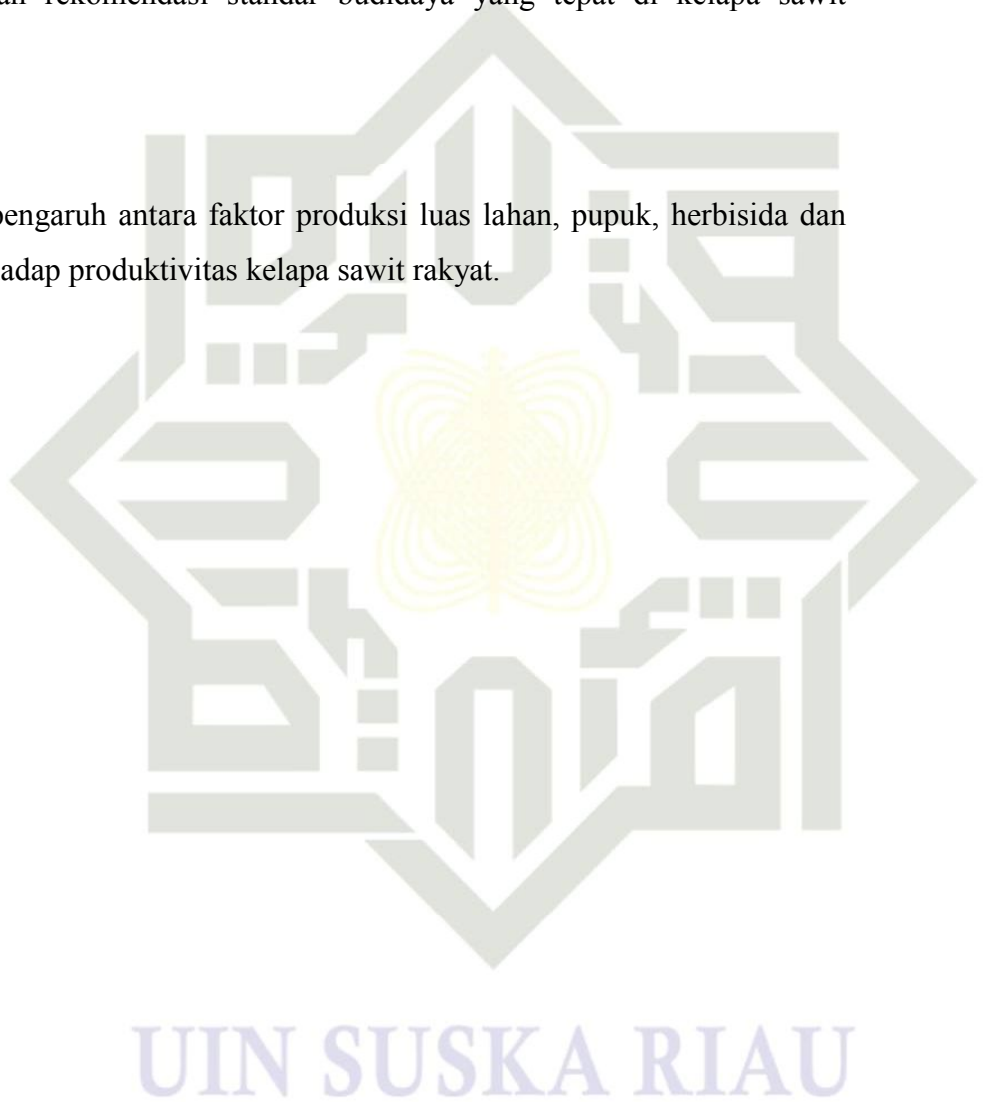
1. Memahami konsep dan menganalisis masalah-masalah produktivitas perkebunan kelapa sawit rakyat.
2. Memberikan informasi pada petani keterkaitan faktor produksi terhadap hasil usaha tani kelapa sawit.
3. Memberikan rekomendasi standar budidaya yang tepat di kelapa sawit rakyat.

1.4 Hipotesis

Terdapat pengaruh antara faktor produksi luas lahan, pupuk, herbisida dan tenaga kerja terhadap produktivitas kelapa sawit rakyat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis*)

Kelapa sawit berasal dari Afrika dan Amerika Selatan tepatnya Brasilia (Pahan, 2011). Budi daya perkebunan kelapa sawit ini mulai berkembang di Indonesia pada pulau Sumatera. Perkebunan kelapa sawit ini mulai berkembang di bagian Pantai Timur Sumatera (Deli) dan Aceh hingga luas areal perkebunan mencapai 5.123 Ha. Tanaman kelapa sawit hanya dapat tumbuh di daerah tropis (daerah khatulistiwa) (Imran, 2014).

Kelapa sawit merupakan tanaman penghasil utama minyak nabati yang mempunyai produktivitas lebih tinggi dari pada tanaman penghasil minyak nabati lainnya. Pada tahun 1848 kelapa sawit dibawa dan diperkenalkan ke Indonesia oleh pemerintah Belanda (Bara, 2016). Tanaman kelapa sawit dapat tumbuh dengan baik di daerah tropik, dataran rendah yang panas, dan lembab. Curah hujan yang baik adalah 2.500-3.000 mm per tahun. Hal yang paling penting untuk pertumbuhan tanaman kelapa sawit adalah distribusi hujan yang merata. Daerah pertanaman yang ideal untuk bertanam kelapa sawit adalah dataran rendah yakni antara 200-400 meter di atas permukaan laut. Pada ketinggian tempat lebih dari 500 meter di atas permukaan laut, pertumbuhan kelapa sawit ini akan terhambat dan produksinya pun akan rendah (Tim Bina Karya Tani, 2009).

Kelapa sawit adalah tumbuhan industri penting penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar (biodiesel). Perkebunannya menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit. Kelapa sawit berbentuk pohon, tingginya dapat mencapai 24 meter. Akar serabut tanaman kelapa sawit mengarah ke bawah dan samping, selain itu juga terdapat beberapa akar napas yang tumbuh mengarah ke samping atas untuk mendapatkan tambahan aerasi. Buah sawit mempunyai warna bervariasi dari hitam, ungu, hingga merah tergantung bibit yang digunakan. Buah berombol dalam tandan yang muncul dari tiap pelapah. Minyak dihasilkan oleh buah. Kandungan minyak bertambah sesuai kematangan buah. Setelah melewati fase matang, kandungan asam lemak bebas (FFA, *free fatty acid*) akan meningkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan buah akan rontok dengan sendirinya. Indonesia adalah penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia (Salma, 2016).

Tanaman kelapa sawit mempunyai beberapa keunggulan jika dibandingkan tanaman lainnya (penghasil minyak nabati. Keunggulan tersebut dapat dilihat dari segi produktivitas minyak kelapa sawit tersebut, sehingga harga produksi menjadi lebih ringan. Masa produksi kelapa sawit yang cukup panjang (hingga 25 tahun) juga akan mempengaruhi ringannya biaya produksi yang akan dikeluarkan petani. Dari segi hama dan penyakit tanaman kelapa sawit termasuk tanaman yang tahan terhadap hama dan penyakit jika dibandingkan dengan tanaman lainnya. Selain itu jika dilihat dari kebutuhan konsumsi orang terdapat minyak kelapa sawit hingga mencapai rata-rata 25 kg/tahun (Imran, 2014).

2.2 Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Kelapa Sawit

Tanaman kelapa sawit termasuk ke dalam Regnum : Plantae, Divisio: Embryophyta Siphonagama, Classis: Angiospermae, Ordo: Monocotyledonae, Familia: Areaceae, Subfamilia: Cocoidae, Genus: *Elaeis*, Species: *Elaeis guineensis* Jacq (Pahan, 2011). Bagian tanaman kelapa sawit dapat dibedakan menjadi dua, yaitu bagian vegetatif dan generatif. Bagian vegetatif meliputi daun, batang, dan akar; sedangkan bagian generatif meliputi bunga dan buah (Efriyani, 2016).

Daun kelapa sawit terdiri dari beberapa bagian yaitu kumpulan anak daun (*leaflets*), *rachis* (tempat anak daun melekat), tangkai daun (*petiole*), dan seludang daun (*sheath*). Daun dihasilkan dengan urutan yang teratur. Luas daun pada umur yang sama beragam dari satu daerah ke daerah lain, tergantung dari beberapa faktor, seperti kesuburan tanah, kelembaban tanah, dan tingkat stres air yang berhubungan dengan penutupan stomata. Pada tanah yang subur, daun cepat membuka sehingga lebih efektif untuk melakukan fungsinya sebagai tempat berlangsungnya fotosintesis dan sebagai alat respirasi. Semakin lama proses fotosintesis berlangsung maka semakin banyak fotosintat yang terbentuk sehingga produksi akan cenderung meningkat (Fauzi dkk, 2012).

Tanaman kelapa sawit memiliki batang yang lurus melawan arah gravitas bumi. Dalam beberapa kondisi, batang kelapa sawit juga dapat bercabang. Tinggi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

batang bertambah sekitar 45 cm/ tahun. Dalam kondisi lingkungan yang sesuai, penambahan tinggi batang kelapa sawit dapat mencapai 100 cm/ tahun. Batang kelapa sawit diselimuti oleh pangkal pelepah daun tua sampai kira-kira umur 11-15 tahun. Fungsi utama batang adalah sebagai struktur yang mendukung daun, bunga, dan buah; sebagai sistem pembuluh yang mengangkut air dan hara mineral dari akar ke atas serta hasil fotosintesis dari daun ke bawah, serta berfungsi sebagai organ penimbunan zat makanan (Lubis dan Widanarko, 2011).

Kecambah kelapa sawit yang baru tumbuh memiliki akar tunggang. Akar tunggang tersebut kemudian tereduksi dan digantikan dengan akar serabut. Sebagian akar serabut tumbuh ke bawah dan sebagian lainnya tumbuh mendatar ke samping. Fungsi utama akar adalah untuk menunjang struktur batang di atas tanah, menyerap air dan unsur-unsur hara dari dalam tanah, dan sebagai salah satu alat respirasi. Kelapa sawit memiliki sistem perakaran serabut yang terdiri dari akar primer, sekunder, tersier, dan kuarterner (Sastrosayono, 2003).

Kelapa sawit merupakan tanaman *monoecious* (berumah satu). Bunga muncul dari ketiak daun. Setiap ketiak daun hanya dapat menghasilkan satu infloresen (bunga majemuk). Bunga kelapa sawit terdiri kumpulan spikelet dan tersusun dalam infloresen yang berbentuk spiral (Pahan, 2011). Tanaman kelapa sawit mulai berbunga setelah berumur 2,5 tahun, tapi pada umumnya bunga tersebut gugur pada fase pertumbuhan awal generatifnya (Lubis dan Widanarko, 2011).

Buah kelapa sawit termasuk drupe, terdiri dari *pericarp* (daging buah) yang terbungkus oleh *exocarp* (kulit), *mesocarp* dan *endocarp* (cangkang) yang mengandung 1-4 inti/kernel. Sementara itu, inti memiliki testa (kulit), endosperm dan sebuag embrio (Pahan, 2011). Pada umumnya, jika kondisi lingkungan sesuai, tanaman kelapa sawit mulai menghasilkan buah setelah berumur 3,5 tahun. Buah kelapa sawit memiliki dua jenis minyak yang dihasilkan, yaitu CPO (*crude palm oil*) dari bagian *mesocarp* dan PKO (*palm kernel oil*) dari bagian endosperm yang secara komersial diekstrak secara terpisah karena kandungan dan kegunaannya pun berbeda (Fauzi dkk, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Syarat Tumbuh

Kelapa sawit dapat tumbuh dengan baik di daerah tropis (15° LU dan 15° LS). Tanaman ini tumbuh baik di daerah dengan ketinggian 0-500 m di atas permukaan laut dengan kelembaban 80-90% (Setyamidjaja, 2006). Kelapa sawit menghendaki curah hujan sebanyak 1.750-3.000 mm/tahun dengan distribusi merata sepanjang tahun tanpa bulan kering berkepanjangan (Hidayat dkk, 2013).

Suhu optimum untuk pertumbuhan kelapa sawit adalah $29-30^{\circ}$ C. Intensitas penyinaran cahaya matahari sekitar 5-7 jam/hari. Kelembaban optimum yang ideal sekitar 80-90%. Kelapa sawit dapat tumbuh pada jenis tanah podzolik, latosol, hidromorfik kelabu, alluvial, atau regosol. Nilai pH optimum yang dikehendaki tanaman kelapa sawit adalah 5,0-5,5. Kelapa sawit baik ditanam pada tanah yang gembur, subur, datar, berdrainase baik, dan memiliki lapisan solum yang dalam tanpa lapisan padas. Kondisi topografi pertanaman kelapa sawit sebaiknya tidak lebih dari kelerengan 25%, artinya perbedaan ketinggian antara dua titik yang berjarak 10 meter tidak lebih dari 25 meter (Pahan, 2015).

2.4 Produksi

Produksi adalah suatu kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa. Menurut Ahmad dan Kamaruddin (2007), produksi dapat diartikan sebagai penggunaan atau pemamfaatan sumber daya yang mengubah dari suatu komoditi menjadi komoditi lainnya yang sama sekali berbeda, baik dalam pengertian apa, dimana atau kapan komoditi-komoditi itu dialokasikan maupun dalam pengertian apa yang dapat dikerjakan oleh konsumen terhadap produksi itu, dan pengukuran produksi pertanian dapat dilakukan dalam satuan unit tertentu, seperti jumlah dan berat barang berdasarkan ragam jenis dan kualitasnya.

Usaha tani sesungguhnya tidak sekedar hanya terbatas pada pengambilan hasil, melainkan benar-benar merupakan suatu usaha produksi, dalam hal ini akan berlangsung pendayagunaan tanah, modal, tenaga kerja dan manajemen sebagai sumber produksi tersebut. Jika pendayagunaannya dilakukan dengan baik akan dapat menghasilkan hasil yang baik dan sebaliknya jika pengelolaannya tidak berjalan dengan baik maka hasilnya tidak dapat diandalkan. Jika hasil-hasilnya tersebut sangat baik ditinjau dari segi kualitas dan kuantitas akan menghasilkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu kepuasan bagi produsen itu sendiri. Produksi komoditi pertanian terdapat berbagai kegiatan dan hubungan antara sumber-sumber produksi yang didayagunakan dengan hasil atau komoditinya (Polman, 2000).

Ditinjau dari pengertian teknis maka produksi merupakan suatu proses pendayagunaan sumber-sumber yang telah tersedia dan hasil yang dimiliki atau diperolehnya akan lebih besar dari pengorbanan yang diberikan. Ditinjau dari segi ekonomi maka pengertian produksi merupakan suatu proses pendayagunaan sumber-sumber yang telah tersedia sehingga memperoleh suatu hasil yang baik kualitas dan kuantitasnya, terkelola dengan baik sehingga merupakan suatu komoditi yang dapat diperdagangkan (Polman, 2000).

Assauri (1992) menyatakan yang dimaksud dengan produksi ialah segala kegiatan dalam rangka menciptakan dan menambah kegunaan atau utility sesuatu barang atau jasa untuk kegiatan mana dibutuhkan faktor-faktor produksi yang didalam ilmu ekonomi terdiri dari tanah, modal, tenaga kerja dan manajemen. Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa produksi ialah suatu kegiatan atau aktifitas yang dapat menambah nilai guna dan manfaat barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Pada proses produksi pertanian diperlukan berbagai macam sumberdaya berupa sumber daya alam seperti iklim, lahan, benih atau bibit maupun sumber daya manusia seperti kualitas dan kuantitas tenaga kerja yang disebut dengan faktor – faktor produksi (Sufriadi, 2015).

2.5 Faktor-faktor Produksi

Faktor produksi yaitu semua pengeluaran yang dikeluarkan pada tanaman agar mampu tumbuh dan menghasilkan dengan baik. Faktor produksi ini sangat mempengaruhi besar kecilnya hasil yang akan diperoleh. Faktor produksi tersebut adalah polybag, pupuk, pengendalian hama dan penyakit dan media tanam. Untuk memperoleh keuntungan dalam kegiatan suatu usaha tani penggunaan faktor produksi hendaknya seefisien mungkin sehingga dihasilkan produksi yang optimum dan pada akhirnya dihasilkan keuntungan yang maksimum (Soekartawi, 2003).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya Soekartawi (2006) menegaskan bahwa suatu penggunaan faktor produksi dikatakan efisien secara teknis jika faktor produksi dialokasikan menghasilkan produksi yang maksimum. Dikatakan efisien harga atau efisien ekonomi jika nilai dari produk marginal sama dengan harga faktor produksi yang bersangkutan.

Faktor-faktor produksi dalam sistem produksi pertanian secara umum terdiri dari iklim, lahan, tenaga kerja, modal dan teknologi. Faktor iklim dalam perspektif produksi pertanian termasuk kedalam faktor eksternal sedangkan modal, tenaga kerja benih dan teknologi dimasukkan ke dalam faktor internal:

Menurut Soekartawi (2002), faktor-faktor internal yang mempengaruhi produksi dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu :

- a. Faktor biologi, seperti lahan pertanian dengan macam dan tingkat kesuburannya, bibit, varietas, pupuk, obat-obatan, gulma dan sebagainya.
- b. Faktor sosial ekonomi seperti biaya produksi, harga, tenaga kerja, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, resiko dan ketidakpastian, kelembagaan, tersedianya Kredit dan sebagainya.

Menurut Noor dan Faisal (2007) faktor produksi adalah segala sesuatu yang diperlukan untuk menghasilkan produksi. Faktor produksi ini antara lain meliputi bahan baku, teknologi dan pendapatan produksi, tenaga kerja (manusia), dan energi. Faktor produksi adalah jenis-jenis sumber daya yang digunakan dan diperlukan dalam suatu proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa. Besar kecilnya barang dan jasa dari hasil produksi tersebut merupakan fungsi produksi dari faktor produksi.

Faktor produksi dapat dikelompokkan menjadi dua macam, pertama faktor produksi tetap (*fixed input*) adalah factor produksi yang kuantitasnya tidak bergantung pada jumlah yang dihasilkan dan input tetap akan selalu ada meskipun output turun sampai dengan nol. Kedua, faktor produksi variabel (*variable input*), yaitu faktor produksi yang jumlahnya dapat berubah dalam waktu yang relatif singkat dan sesuai dengan jumlah output yang dihasilkan (Imran, 2014).

2.5 Luas Lahan (Ha)

Tinggi rendahnya tingkat produksi hasil pertanian ditentukan oleh tingkat penggunaan faktor produksi. Salah satu faktor produksi yang turut menentukan

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tingkat produksi hasil pertanian adalah luas lahan. Keberadaan lahan sangat penting dalam menunjang kegiatan produksi hasil pertanian. Menurut Badan Pusat Statistik (2015), meningkatnya permintaan lahan akibat pertumbuhan penduduk selain menyebabkan penurunan luas baku lahan pertanian juga meningkatkan intensitas usahatani di daerah aliran sungai hulu. Penurunan luas baku lahan pertanian cenderung semakin besar seiring dengan peningkatan konversi ke non pertanian.

Dalam penelitian Noor dan Faisal (2007) menyimpulkan bahwa peningkatan produksi sebagai akibat peningkatan jumlah areal tanam. Luas lahan sangat mempengaruhi produksi, karena apabila luas lahan semakin luas maka penawaran karet akan semakin besar, sebaliknya apabila luas lahan semakin sempit maka produksi karet akan semakin sedikit. Jadi hubungan luas lahan dengan produksi karet adalah positif.

Lahan merupakan bagian dari bentang alam (*landscape*) yang mencakup pengertian lingkungan fisik termasuk iklim, topografi/relief, hidrologi, dan bahkan vegetasi alami yang semuanya secara potensial akan berpengaruh terhadap penggunaannya. Sedangkan Tanah (*Soil*) adalah bahan mineral lepas yang terletak di atas permukaan bumi yang dipengaruhi faktor-faktor genetis dan lingkungan seperti bahan induk, iklim (termasuk pengaruh kelembaban air dan suhu), organisme-organisme makro dan mikro, dan topografi, semuanya bereaksi atau bekerja menurut periode waktu dan menghasilkan tekstur tanah yang berbeda-beda dari bahan mana tanah itu berasal dalam hal sifat-sifat fisika, kimia, biologis dan morfologis dan ciri-ciri lainnya (Sufriadi, 2015).

2.5.2 Pupuk

Kemampuan lahan dalam penyediaan unsur hara dalam jangka panjang sangatlah terbatas, untuk itu perlu diimbangi dengan penambahan unsur hara melalui pemupukan. Manfaat pemupukan bagi tanaman sangatlah luas yaitu meningkatkan kesuburan tanah dan melengkapi persediaan unsur hara dalam tanah untuk kebutuhan pertumbuhan dan produksi tanaman. Faktor yang digunakan sebagai pendekatan dalam pemberian pupuk pada tanaman adalah faktor keseimbangan hara serta kaitannya dengan faktor lingkungan dan potensi tanaman itu sendiri (Sufriadi, 2015).

- A. Upaya dalam ketepatan dosis adalah sebagai berikut:
- Fase pembibitan penentuan dosis baku dengan pupuk compound menurut tingkat umur bibitnya. Pemupukan pada tanaman belum menghasilkan (TBM) ditentukan atas dosis baku dengan pupuk tunggal menurut tingkatan umur bibit. Pemupukan pada tanaman menghasilkan (TM) ditentukan berdasarkan faktor dasar sesuai dengan rekomendasi yang berpegang pada konsep keseimbangan hara (*nutrient balance*). Dalam menentukan dosis hara perlu diperhatikan keseimbangan hara karena dalam hal tersebut terdapat faktor-faktor sinergis (daya saling bantu) dan faktor antagonis.
- B. Upaya dalam ketepatan waktu:
- Ditentukan Oleh curah hujan, sifat fisik tanah dan pengadaan pupuk oleh karena itu keseimbangan harus di atur yaitu aplikasi I pada bulan maret – april dan aplikasi II pada bulan juli – agustus, sebaiknya dilakukan pada musim hujan kecil (100-250 mm/bln), harus diprogram 1 tahun sebelumnya, untuk pupuk penguapannya terlalu tinggi (urea) dan pupuk yang peka terhadap pencucian (MOP) harus diupayakan agar frekuensi pemupukan dilakukan 2 atau 3 kali setahun.
- C. Upaya dalam ketepatan Cara tebar.
- Berdasarkan perkembangan peraturan sifat fisik pupuk dan keadaan lingkungan, maka tanaman remaja kurang dari 8 tahun pupuk ditebar di daerah pinggir pokok. Pada tanaman dewasa di atas 8 th pupuk ditebar sebagian di dalam dan sebagian diluar pringan. Pada tanaman tua dia atas 15 th pupuk yang lambat larut seperti TSP, RP dan dolomite di tebar di gawangan. Pada areal topografinya yang curam untuk mmenghindari hanyutnya pupuk oleh hujan harus diupayakan pocket sistem dikanan-kiri pokok pada teresan.
- D. Upaya ketepatan jenis
- Dikarenakan harga pupuk sangat mahal, maka disamping aspek pertimbangan teknis harus juga dipertimbangkan aspek ekonomisnya. Aspek teknis: dipertimbangkan sifat pupuk dan sifat tanah. Oleh karena itu perlu dipilih komposisi urea dengan kieserite atau Za dengan dolomite yang tujuannya adalah untuk mensuplai unsur belerang (S) sebab urea dan dolomite sama-sama tidak mengandung unsur belerang.

2.5.4 Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang digunakan didalam suatu proses produksi. Menurut Soeharjo dan Patong (1973), tenaga kerja adalah : Jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.

Tenaga kerja dalam usahatani memiliki karakteristik yang berbeda dengan tenaga kerja dalam usaha di bidang lain. Karakteristik tenaga kerja bidang usahatani menurut Soekartawi (2002), memiliki ciri ciri yang khas, yaitu :

- 1) Keperluan akan tenaga kerja dalam usahatani tidak kontinyu dan tidak merata
- 2) Penyerapan tenaga kerja dalam usahatani sangat terbatas.
- 3) Tidak mudah distandarkan, dirasionalkan, dan dispesialisasikan.
- 4) Beraneka ragam coraknya dan kadangkala tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya.
- 5) Tidak mudah distandarkan, dirasionalkan, dan dispesialisasikan. Banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mengusahakan satu jenis komoditas persatuan luas dinamakan Intensitas Tenaga Kerja.

Dalam proses produksi tenaga kerja memperoleh pendapatan sebagai balas jasa dari usaha yang telah dilakukannya yakni upah. Sistem pengupahan biasanya dibedakan menjadi tiga yaitu: 1) Upah borongan adalah upah yang diberikan sesuai dengan perjanjian antara pemberi kerja dengan pekerja tanpa memperhatikan lamanya waktu kerja. Sistem ini menunjukkan kecenderungan pekerjaan cepat terselesaikan, tetapi terkadang meninggalkan prinsip kualitas pekerjaan. 2) Upah waktu adalah upah yang diberikan berdasarkan lamanya waktu kerja. Sistem pengupahan ini cenderung membuat pekerja memperlama menyelesaikan pekerjaannya agar mendapatkan upah yang lebih banyak. 3) Upah prestasi adalah upah yang diberikan dengan memperhatikan produktifitas dan prestasi kerja. Seorang tenaga kerja yang bisa memberikan produktivitas dan prestasi kerja yang tinggi, akan mendapatkan imbalan yang lebih besar sebagai upah dan tambahan insentif yang diberikan oleh pemberi pekerjaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Fungsi Produksi *Coob-Douglas*

Menurut Soekartawi (2003), fungsi produksi adalah suatu hubungan produksi fisik (*output*) dengan faktor produksi (*input*). Dalam sebuah fungsi produksi tentu tidak seluruhnya jenis input atau faktor produksi harus diikutsertakan secara eksplisit, melainkan yang betul-betul diperkirakan berpengaruh penting dalam proses produksi untuk menghasilkan produksi. Jadi perlu diidentifikasi dan seleksi dalam memasukkan faktor-faktor produksi tersebut sehingga dihasilkan sesuatu spesifikasi fungsi produksi yang representatif karena pada hakekatnya fungsi produksi adalah sebuah model, dan model ini tidak lain adalah hasil penyempurnaan atau penyederhanaan kenyataan untuk memudahkan analisis produksi.

Supranto (2004) menyatakan bahwa untuk menganalisis lebih dari dua faktor produksi yang saling berkaitan dalam hubungan logis maka sebaiknya gunakan fungsi produksi *coob-douglas*, karena lebih praktis dan mudah serta lebih sesuai untuk analisis keseluruhan usaha tani. Disamping itu Soekartawi (2003) menjelaskan bahwa fungsi produksi *coob-douglas* adalah suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel, dimana variabel yang satu disebut dengan variabel bebas. Ada beberapa alasan mengapa fungsi *coob-douglas* relatif lebih mudah dibandingkan dengan fungsi lainnya; hasil pendugaan melalui fungsi *coob-douglas* akan menghasilkan koefisien regresi yang sekuligus menunjukkan besaran elastisitas antara Y dengan X. fungsi *Cobb-Douglas* dapat dituliskan dengan rumus statistik sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 X_1^{\beta_1} X_2^{\beta_2} X_3^{\beta_3} X_4^{\beta_4} \dots X_i^{\beta_i} \dots X_n^{\beta_n} e^{\mu}$$

Keterangan:

- β_0 = Konstanta
- β_1, β_n = Koefisien regresi terhadap X
- μ = Error/Kesalahan Pengganggu
- X_1 = Luas Lahan (Ha)
- X_2 = Herbisida (L)
- X_3 = Pupuk (Kg)
- X_4 = Tenaga Kerja (HKP)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Fungsi Cobb-Douglas merupakan fungsi non-linier, sehingga untuk membuat fungsi tersebut menjadi linier maka fungsi Cobb-Douglas dapat dinyatakan pada persamaan:

$$\ln Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \dots + \beta_i \ln X_i$$

Fungsi produksi *Coob-Douglas* merupakan suatu fungsi persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel, dimana variabel pertama disebut dengan variabel dependen menjelaskan (Y) dan yang kedua variabel independen menjelaskan (X). Fungsi tersebut relatif mudah dibandingkan dengan fungsi yang lain dalam hasil pendugaan akan menghasilkan koefisien regresi yang sekaligus juga menunjukkan besaran elastisitas (Soekartawi, 2003).

Ada tiga alasan pokok mengapa fungsi Cobb-Douglas lebih banyak dipakai oleh para peneliti, yaitu (Soekartawi, 2003):

- a. Penyelesaian fungsi Cobb-Douglas relative lebih mudah dibandingkan dengan fungsi yang lain.
- b. Hasil pendugaan garis melalui fungsi Cobb-Douglas akan menghasilkan koefisien regresi yang sekaligus juga menunjukkan besaran elastisitas.
- c. Besaran elastisitas tersebut sekaligus menunjukkan tingkat besaran returns to scale. Selain itu Soekartawi (2003) juga menyatakan bahwa fungsi *Coob-Douglas* juga mempunyai kelemahan antara lain: kurva dari fungsi *coob-douglas* mempunyai grafik menaik terus, tidak mempunyai titik maksimal sehingga apabila dilakukan penambahan penggunaan faktor produksi akan selalu memperlihatkan kenaikan produksi walaupun penambahannya sedikit. Gunjarati (2006) mengemukakan bahwa salah satu asumsi cara model linear klasik adalah tidak terjadi multikolinearitas yang sempurna yaitu standar kesalahan dari masing-masing koefisien yang diduga akan sangat besar, sehingga nilai *t* observasi akan rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE

3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan dimulai dari Bulan Februari sampai April 2019. Penelitian ini dilakukan di 2 desa di Kecamatan Kandis yaitu Desa Pencing Bekulo dan Kampung Belutu.

3.2. Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah syarat untuk mendapatkan data dan melakukan analisis terhadap tujuan penelitian. Untuk menghindari perbedaan persepsi, peneliti memberikan batasan-batasan yang berpedoman pada teori yang dipakai di daerah penelitian serta masalah yang akan diteliti nantinya. Konsep operasional yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Produksi adalah hasil yang diperoleh petani yang dipengaruhi oleh faktor produksi (variabel dependen).
2. Petani adalah petani kelapa sawit rakyat yang menggunakan modal sendiri dalam usaha tani kelapa sawit.
3. Faktor produksi adalah Luas lahan, Pupuk, Herbisida, Tenaga kerja yang mempengaruhi produksi kelapa sawit (variabel independen).
4. Luas lahan adalah areal yang digunakan petani untuk usahatani kelapa sawit.
5. Pupuk adalah bahan tambahan yang di berikan pada kelapa sawit untuk meningkatkan produksi.
6. Herbisida adalah Cairan kimia untuk mengendalikan gulma kelapa sawit.
7. Tenaga Kerja adalah orang yang melakukan proses faktor produksi.

3.3. Metode Penelitian dan Penentuan Sampel

Metode penelitian adalah survey dan lokasi pengambilan dilakukan secara sengaja di 2 desa yang memiliki luas dan mayoritas terbanyak usaha kelapa sawit rakyat yaitu di Desa Pencing Bekulo dan Desa Kampung Belutu. Jumlah petani kelapa sawit di Desa Pencing Bekulo adalah 57 Orang dan di Desa Kampung Belutu sebanyak 48 orang. Penelitian ini akan menggunakan metode pengambilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel slovin. Menurut Setiawan dan Nugraha (2007) rumus Slovin digunakan untuk menduga proporsi populasi dan sampelnya dengan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Dimana :

- n = Ukuran Sampel
- N = Ukuran Populasi
- d = Galat pendugaan (5%)

Populasi Petani Kelapa sawit di Desa Pencing Bekulo adalah sebanyak 57 orang dengan sampel sebanyak 36 orang dan Desa Kampung Belutu 48 orang dengan jumlah sampel 32 orang dengan kriteria sebagai berikut:

1. Petani menanam tanaman kelapa sawit dan tidak melakukan mitra dengan pihak manapun.
2. Tanaman kelapa sawit berusia ≥ 5 tahun.
3. Petani menanam tanaman kelapa sawit sebagai tanaman utama
4. Petani menjual hasil produksi kelapa sawit sebagai sumber pendapatan usahatani.
5. Petani bersedia diwawancara.

3.4 Analisis Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari petani melalui pengamatan dan wawancara langsung dilapangan dengan menggunakan daftar pertanyaan/kuisisioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi pemerintah yang menangani komoditas perkebunan diantaranya Dinas perkebunan kabupaten siak, Badan pusat statistik kabupaten siak, Kantor desa pencing bekulo dan kampung belutu dan lainnya baik tingkat pusat, daerah/provinsi, kabupaten dan desa sampai unit pelaksanaan/unit manajemen lapangan, pelaksanaan lapangan dan kelompok tani (Siradjuddin, 2015).

Setelah pengumpulan data selesai dilakukan maka akan dilakukan Analisis Fungsi produksi *Cobb-Douglas*. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanaman, pupuk dan tenaga kerja terhadap produksi Kelapa sawit menggunakan program pengolah data SPSS versi 23 dengan bentuk fungsi linier sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 X_1^{\beta_1} X_2^{\beta_2} X_3^{\beta_3} X_4^{\beta_4} \dots X_i^{\beta_i} \dots X_n^{\beta_n} e^{\mu}$$

Keterangan:

- β_0 = Konstanta
- β_1, β_n = Koefisien regresi terhadap X
- μ = Error/Kesalahan Pengganggu
- X_1 = Luas Lahan (Ha)
- X_2 = Herbisida (L)
- X_3 = Pupuk (Kg)
- X_4 = Tenaga Kerja (HKP)

Untuk memudahkan pendugaan, maka dalam proses analisisnya persamaan diubah menjadi bentuk linear berganda dengan cara melogaritma naturalkan persamaan tersebut :

$$\ln Y = \ln \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \dots + \beta_i \ln X_i$$

Untuk menganalisis pengaruh faktor produksi terhadap produksi kelapa sawit dilakukan analisis dengan menggunakan regresi linear berganda. Dengan menggunakan regresi, maka diperoleh besarnya nilai koefisien determinan (R²), nilai F-hitung dan nilai t-hitung.

3.4.1. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan nilai probabilitas signifikansi F hitung dengan signifikansi 0.05, jika probabilitas signifikan F hitung < 0.05 maka H₀ ditolak yang berarti H₁ diterima, artinya: secara simultan ada pengaruh yaitu luas lahan (X₁), jumlah pupuk (X₂), obat-obatan(X₃), jumlah tenaga kerja panen (X₄), terhadap jumlah produksi (Y).

3.4.2. Uji T

Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan nilai probabilitas signifikan dari t-hitung dengan alpha 0.05 dan 0.01, jika probabilitas signifikan T hitung < alpha 0.05 dan 0.01 maka H₀ ditolak berarti H₁ diterima, artinya:

minimal ada salah satu variabel atau secara parsial ada pengaruh yaitu luas lahan (X_1), jumlah pupuk (X_2), obat-obatan(X_3), jumlah tenaga kerja panen (X_4), terhadap jumlah produksi (Y).

3.4.3. R^2 (koefisien determinasi)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel-variabel independen yaitu luas lahan (X_1), jumlah pupuk (X_2), obat-obatan(X_3), jumlah tenaga kerja panen (X_4), secara bersama-sama mampu memberikan penjelasan mengenai variabel dependen (jumlah produksi). R square digunakan dengan memasukkan jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan variabel independen ke dalam model, maka R square pasti meningkat tidak peduli apakah variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak. Tidak seperti R square, nilai adjusted R square dapat naik atau turun apabila terdapat tambahan variabel independen ke dalam model. Oleh karena itu, sebaiknya digunakan nilai adjusted R square untuk mengevaluasi model regresi terbaik (Ghozali, 2001).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis faktor produksi dapat disimpulkan bahwa variabel luas lahan dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel jumlah produksi kelapa sawit di Kecamatan Kandis, sedangkan variabel pupuk dan herbisida tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap produksi sawit. Nilai R^2 sebesar 0.796 yang berarti besarnya pengaruh dan sumbangan variabel bebas luas lahan, pupuk, herbisida dan tenaga kerja adalah sebesar 79,6% dan sisanya sebesar 20,4 % dipengaruhi faktor lain seperti bibit sawit yang digunakan, jarak tanam, keadaan tanah, iklim dan cuaca di lokasi penelitian.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan kepada petani sawit agar lebih memerhatikan penggunaan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi kelapa sawit. Untuk peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian dalam hal penentuan parameter penelitian dan efisiensi faktor-faktor produksi tanaman kelapa sawit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2015. Refleksi Masalah Masalah Sosial Keagamaan di Pedesaan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. *Jurnal Aplikasi* 10 (2) : 21-22
- Ahmad dan Kamaruddin. 2007. *Akuntansi Manajemen, Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan*. Raja Grafindo. Jakarta. 54 hal.
- Alfayanti dan Z. Efendi. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Rakyat di Kabupaten Mukomuko. *Agrisep*, 13(1): 1-10.
- Arsyad, 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFU UGM. Yogyakarta.
- Asri, S. Afifuddin, H.B. Tarmizi dan W.A. Pratomo. 2010. Analisis Produksi Pendapatan dan Alih Fungsi Lahan di Kabupaten Labuhan Batu. *Jurnal Mepa Ekonomi* 1 (5). 2010 : 23-25.
- Assauri, S. 1992. *Manajemen Produksi*. Lembaga Penerbit FE UI. Jakarta. 25 hal.
- Badan Pusat Statistik. 2015. <https://riau.bps.go.id/statictable/2017/01/24/311/-luas-areal-perkebunan-menurut-jenis-tanaman-dan-kabupaten-kota-2015-ha-.html>. Diakses pada tanggal 25 mei 2019.
- Bara, I.S.B. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit di Kabupaten Asahan. *Jurnal Fakultas Pertanian* 6 (1) : 32-33 Universitas Sumatera Utara.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta. 85 hal.
- Devi, Nila, Gusni. 2016. Pengaruh Infrastruktur Dasar Dan Sosial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa Tertinggal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 8 (2). : 12-15.
- Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Siak. 2010. Portal Pemerintahan Kabupaten Siak.
- Effriyani, U. 2016. Respon Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) terhadap Pemberian Fungi Mikoriza Arbuskular dan Cekaman Air. *Skripsi*, Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Eka Putri, N. 2008. Pengaruh Luas Panen Terhadap Produksi Tanaman Pangan Dan Perkebunan Di Kalimantan Timur. Universitas Mulawarman. *Jurnal EPP* 5 (2) : 36-43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fahri, A. T. Hidayat, H. Widiyanto. 2015. Peningkatan Produktivitas Kelapa Sawit Mendukung Pengembangan Kawasan Perkebunan di Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Sawit* 1(12): 10-15. BPTP Provinsi Riau.

Fauzi, Y., Y. E. Widyastuti, I. Satyawibawa, dan R. H. Paeru. 2012. *Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya. Jakarta. 236 hal.

Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang

Guntarati. 2006. *Dasar-dasar Ekonometri*. Penerbit Erlangga. Jakarta. 88 hal.

Hanafie, R., 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Penerbit Andi. Yogyakarta. 25 hal.

Harjo, P. dan Sofyan .Z. 2016. Pengendalian Gulma Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Perkebunan Padang Halaban, Sumatera Utara. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Hidayat, T. C., I.Y. Harahap, Y. Pangaribuan, S. Rahutomo, W.A. Harsanto dan W.R. Fauzi. 2013. *Air dan Kelapa Sawit*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan. 47 hal.

Imran, A. 2014. Analisis Pengaruh Produktivitas Kelapa Sawit terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Pante Cereumien. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar. Meulaboh.

Junaidi. 2016. Analisis Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit Di Desa Pantan Pange Kecamatan Tripa Makmur Kabupaten Nagan Raya. *Skripsi*. Universitas Meulaboh. Meulaboh.

Kemala, N, M. Mulyani dan S. Bindrianes. 2017. Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pada Unit Usaha Batanghari di PTPN VI Jambi. *Laporan Penelitian*. Universitas Batanghari. Jambi

Laeani, A. 2011. Analisis Usahatani Kelapa Sawit di Desa Hampalit Kecamatan Katingan Kabupaten Katingan. *Laporan Penelitian*. Fakultas Pertanian Universitas PGRI Palangka Raya. Palangkaraya.

Lubis, R. E., dan A. Widanarko. 2011. *Buku Pintar Kelapa Sawit*. Agromedia Pustaka. Jakarta. 296 hal.

Maruni, Sari Parida, Drs. Firdaus Sy, Mpy, Evi Susanti Tasri S.E , Msi. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit Di Kecamatan Jujuhan Kabupaten Muaro Bungo Propinsi Jambi. *Skripsi*. Universitas Jambi. Jambi.



2. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Maana Yulianus R Dan Nurhaini Mashud. 2016. Respon Pertumbuhan dan Produksi Delapan Varietas Kelapa Sawit TM Terhadap Pemupukan N, P, K, Mg, dan B. *Laporan Penelitian*. Balai Penelitian Tanaman Palma. Manado.
- Noor dan H. Faisal. 2007. *Ekonomi Manajerial*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 148 hal.
- Oliani, R, Qurniati, R. dan Firdasari. 2015. Kontribusi Agroforestri Terhadap Pendapatan Petani di Desa Sukoharjo. *Laporan Penelitian*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Okovianti, M. dan Yusmini. 2015. Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Rakyat di Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. Universitas Riau. *JOM Faperta* 2 (2) ; 22-25
- Pahan, I. 2011. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari Hulu Hingga Hilir*. Penebar Swadaya. Jakarta. 411 hal.
- Pahan, I. 2015. *Panduan Teknis Budidaya Kelapa Sawit untuk Praktisi Kebun*. Penebar Swadaya. Jakarta. 116 hal.
- Prasetyo, H. dan Sofyan Z. 2016. Pengendalian Gulma Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Perkebunan Padang Halaban, Sumatera Utara. *Laporan Penelitian*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara V. 1998. *Vadimicum Budidaya Kelapa Sawit*. PTPN V. Pekanbaru. 45 hal.
- Polihan, J.S., 2000. Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Karet Rakyat di Kecamatan Dolok Merawan Kabupaten Deli Serdang. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi. Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Rachmawati, R. 2016. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tenaga Kerja, Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Solo.
- Rahmat, D. dan Nasri B. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Sumatera Barat. *Laporan Penelitian*. Universitas Andalas. Padang.
- Rahayu, K. 2007. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit Pada PT. Perkebunan Binanga Mandala Di Kabupaten Labuhan Batu Propinsi Sumatra Utara. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riadi, M., Sjahril R. dan Syam'un E.. 2011. *Pengertian dan Klasifikasi Herbisida. Bahan Ajar Mata Kuliah Herbisida dan Aplikasinya*. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanudin. Makassar. 111 hal.

Richa, A. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit di Kabupaten Aceh Timur. Universitas Samudra. *Jurnal Samudra Ekonomika*. 2 (1) : 32-33.

Sada, H. 2017. Peran Masyarakat Dalam Pendidikan Perspektif Pendidikan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Bandar Lampung.

Salma. 2016. Peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.

Saputra, Y dan Adolf P Lontoh. 2018. Manajemen Pengendalian Gulma Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) di Kebun Aneka Persada, Riau. *Jurnal Bul. Agrohorti* 6 (3): 440-450

Sastrosayono, S. 2003. *Budidaya Kelapa Sawit*. Agromedia Pustaka. Jakarta. 64 hal.

Sasongko, P.E. 2010. Studi Kesesuaian Lahan Potensial untuk Tanaman Kelapa Sawit di Kabupaten Blitar. *Jurnal Pertanian MAPETA*, 7(2): 72 – 134.

SPKS. 2018. *Buku Standard Operating Procedure (SOP) Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Bebas-Deforestasi*. Serikat Petani Kelapa Sawit Rakyat Indonesia Open Journal link <http://www.spks-nasional.org/publikasi/buku-standard-operating-procedure-sop-perkebunan-kelapa-sawit-rakyat-bebas-deforestasi/>. Diakses pada tanggal 23 Juli 2019 Pukul 20.15 WIB.

Setiawan dan Nugraha. 2007. *Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep Dan Aplikasinya*. Universitas Padjajaran. 88 hal.

Singga, S. M. W. 2018. Optimasi Pengusahaan Lahan Petani Kelapa Sawit Swadaya di Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung. *Skripsi*, Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Sirajuddin, I. 2015. Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Wilayah di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Agroteknologi*. 5(2): 7-14.

Soedarjo dan Patong. 1973. *Sendi -Sendi Pokok Ilmu Usahatani*. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 121 hal.

Soekartawi. 2003. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 29 hal.

Soekartawi. 2006. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, Teori dan Aplikasi*. Edisi Revisi. Rajawali. Jakarta. 48 hal.

Sufriadi. 2015. Analisis Faktor Produksi dan Produktivitas Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat di Kabupaten Aceh Selatan. *Tesis*, Universitas Sumatera Utara. Medan.

Sulaiman. 2016. Analisis Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja Dan Teknologi Dalam Upaya Meningkatkan Produksi Pada PT. Socfindo Seumanyam Kabupaten Nagan Raya. *Skripsi*. Universitas Teuku Umar. Meulaboh.

Supranto, J. 2004. *Ekonometrik, buku II*. Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta. 76 hal.

Tim Karya Tani 2009. *Pedoman Bertanam Kelapa Sawit*. Cv Yrama Widya. Bandung. 58 hal.

Triyono, A. dan Wibowo, Y.A. 2018. Strategi Komunikasi Pembangunan Tim Promosi Kesehatan Puskesmas Polokarto Melalui Program Desa Siaga. Universitas Muhammadiyah Surakartajurnal Komunikasi Global. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 7 (1) : 24-25

Udriyanto, K. A. 2010. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dan Jenis Pekerjaan Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Jetis Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar Tahun 2009/2010. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret.

Wudjianto, R. 1999. *Petunjuk Penggunaan Pestisida*. Penebar Swadaya. Jakarta. 18 hal.

No Responden :

**Analisis Faktor-Produksi Kelapa Sawit Rakyat di Kecamatan Kandis
Kabupaten Siak**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Saya Arif Maulana Sulaada mahasiswa jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN SUSKA RIAU. Pada kesempatan ini dan dengan tidak mengurangi rasa hormat saya kepada bapak/ibu, saya ingin meminta bantuan serta kerja sama bapak/ibu dalam hal memberikan informasi atau acuan pedoman pembudidayaan/usahatani Kelapa Sawit yang bapak ibu lakukan untuk di jadikan sumber data penelitian saya yang berjudul "Analisis Faktor-Produksi Kelapa Sawit Rakyat di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak". Atas kerja sama yang bapak/ibu berikan saya ucapkan ribuan terimakasih. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**KUISIONER
ANALISIS FAKTOR PRODUKSI KELAPA SAWIT RAKYAT
DI KECAMATAN KANDIS**

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Usia :
3. Jenjang Pendidikan :
 - a. Tidak Tamat SD
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. SMA
 - e. Diploma
 - f. Sarjana
4. Jumlah Keluarga :..... Orang
5. Pekerjaan Tetap:
 - Berapa rata-rata penghasilan/bulan: Rp.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Apakah ada pekerjaan sampingan (sebutkan):.....

II. FAKTOR PRODUSI

A. LAHAN (X1)

1. Apakah status kepemilikan lahan
 - a. Milik pribadi
 - b. Bukan milik sendiri
2. Berapa luas lahan milik sendiri:.....Ha
 - Luas yang ditanami:.....Ha
 - a. Tanaman yang menghasilkan:.....Ha
 - b. Tanaman yang belum menghasilkan:.....Ha
 - c. Jumlah populasi tanaman/Ha:.....Pohon
 - d. Rata-rata umur pohon:.....Tahun
3. Apakah status kepemilikan tanah berupa:
 - a. HGU
 - b. Sertifikat
 - c. Warisan
 - d. Lain-lain (sebutkan).....
4. Jika bukan milik sendiri bagaimana mempeolehnya?
 - a. Menyewa
 - b. Bagi hasil
 - c. Lain-lainnya (sebutkan).....
5. Jika menyewa/bagi hasil/lain-lain, bagaimana sistemnya (uraikan)

.....

.....

.....

B. PEMUPUKAN (X2)

1. Jenis pupuk apa yang digunakan: 1..... 2..... 3..... 4.....
2. Berapa Jumlah pupuk yang diberikan:..... Kg/Ha
3. Berapa dosis yang diberikan untuk masing-masing tanaman kelapa sawit :...
4. Berapa harga pupuk : Rp.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Berapa banyak pupuk yang diperlukan untuk 1 Ha:
6. Berapa kali pupuk diberikam sampai panen:

C. PESTISIDA (X3)

1. Jenis pestisida apa yang digunakan: 1..... 2..... 3..... 4.....
2. Berapa Jumlah pestisida yang diberikan:..... Liter/Ha
3. Berapa dosis yang diberikan untuk masing-masing tanaman kelapa sawit :...
4. Berapa harga pestisida : Rp.
5. Berapa banyak pestisida yang diperlukan untuk 1 Ha:
6. Berapa kali pestisida diberikam sampai panen:

D. TENAGA KERJA (X4)

1. Berapa jumlah tenaga kerja/karyawan yang bekerja
 - a. Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK).....Orang
 - b. Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK).....Orang
2. Berapa hari dalam seminggu anda bekerja :.....hari
3. Berapa lama waktu yang digunakan dalam bekerja:.....jam

III. PRODUKSI

1. Berapa rata-rata produksi kelapa sawit setiap Panen:.....Kg
2. Berapa harga jual/kg: Rp.....
Berapa harga jual sebelumnya: Rp.....
3. Kepada siapa di jual:
 - a. Pabrik
 - b. Agen (pedagang pengumpul)
 - c. Koperasi
 - d. Lain-lain (sebutkan).....
4. Bagaimana sistem pembayarannya:
 - a. Tunai
 - b. Seminggu/sebulan
 - c. Lain-lain (sebutkan).....

Lampiran 2. Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Suska Riau



Survei Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Kandis



Survei Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Kandis



Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Rekapitulasi Data Kelapa Sawit Rakyat Kecamatan Kandis

1. Desa Pencing

No	Nama Responden	Luas lahan (Ha)	Herbisida (L)	Pupuk (Kg)	Tenaga Kerja (Hok)	Produksi (Kg)
1	Warsito	4	4	1000	3	1700
2	Zuliyadi	2.5	4	800	2	1400
3	Sukirman	4	4	800	3	1900
4	Darto	3	4	800	3	1400
5	Cahyadi	3	4	800	3	1750
6	Mulamarwan	2	4	1000	3	1400
7	Misman	2.5	4	600	3	1200
8	Tukimin	3.5	3	800	3	1900
9	Tarmiji	3	3	800	2	1700
10	Sapri	2.5	3	600	2	1300
11	Zamhar	4.5	4	600	2	2600
12	Sahat Ritonga	2	3	400	3	700
13	Adi Rambemanis	2.5	4	600	3	1200
14	Waluyo	4	4	1000	2	2300
15	Misno	3	4	1000	2	1400
16	Wagimin	4.5	4	800	3	2400
17	Tardi	4	2	1000	3	1800
18	Paiman	3	4	800	2	1650
19	Paimin	2.5	3	800	3	1300
20	Tugiman	3	4	750	3	1750
21	Poniran	2	3	600	3	700
22	Anto	4	4	800	3	2400
23	Sarkawi	4	4	800	3	2150
24	Wakijo	3.5	4	800	3	1700
25	Kamaludin	4	3	700	2	1300
26	Efendi	4.5	4	600	4	2800
27	Permadi	3	2.5	400	3	1500
28	Ahmadi	3	5	400	3	1300
29	Mijan	9	2.5	1000	9	10000
30	Yatman	2.5	4	500	3	1350
31	Wandi	4	3	400	3	2400
32	Suratmin	2	3	300	2	1200
33	Arianto	2	2	300	3	1000
34	Darsono	2	4	800	4	900

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Desa Kampung Belutu

No	Nama Responden	Luas lahan (Ha)	Herbisida (L)	Pupuk (Kg)	Tenaga Kerja (Hok)	Produksi (Kg)
1	Sehat Siregar	4	5	1000	3	2450
2	Parulian	3.5	4	800	3	1800
3	Sagala	2.5	5	400	3	1000
4	Siahaan	3	4	800	2	1200
5	Pardomuan	5	3	800	2	2100
6	Togar	5	4	1000	3	2400
7	Narto	3	4	1000	3	1700
8	Riki	3	5	1000	3	1700
9	Ardianto	3	5	600	3	1200
10	Bagus	4	4	800	2	1900
11	Bagio	3	5	1000	3	1250
12	Budiono	2.5	4	1000	3	1450
13	Haris	3	4	800	2	1700
14	Hardian	2	3	400	2	850
15	Hartawan	4	4	1000	2	1850
16	Heri	3	3	1000	2	1400
17	Hariato	2	3	800	2	1250
18	Jatmiko	5	4	1000	2	2350
19	Rajiman	4	4	800	2	2100
20	Rajiman S	2.5	4	800	2	1300
21	Jumanto	3	4	1000	3	1400
22	Mardi	3	4	800	3	1650
23	Saryoto	4	4	1000	2	2400
24	Sunarno	3	4	800	2	1200
25	Samidi	3	4	800	2	1450
26	Sadino	4.5	4	1000	3	2300
27	Resmawan	4	4	800	3	1750
28	Pranoto	4.5	4	800	3	2400
29	D. Pasaribu	3	4	800	2	1800
30	Ardi Syahputra	3	5	500	2	1100
31	Misto	2	3	600	2	1000
32	Wagimin	6	4	300	4	3000
33	Gani	2	5	400	2	1500
34	Boimin	5	4	1000	4	2600

Keterangan:

Luas Lahan $(X_1) = Ha$

Herbisida $(X_2) = Kg$

Pupuk $(X_3) = L$

Har. Orang Kerja/ HOK $(X_4) = hari$

Produksi $(y) = Kg$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Output Data Sawit di Kecamatan Kandis

1. Statistik Deskriptif

	Jlh sampel	Minimal	Maksimal	Rata Rata	Simpangan Baku
Luas Lahan	68	2.00	9.00	3.3750	1.15699
Herbisida	68	2.00	5.00	3.8088	.69125
Pupuk	68	150.00	500.00	379.0441	106.20755
Tenaga Kerja	68	2.00	9.00	2.7500	.96776
Produksi	68	700.00	10000.00	1793.3824	1139.09182

2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.892 ^a	.796	.783	.18364	1.978

3. ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8.301	4	2.075	61.530	.000b
1 Residual	2.125	63	.034		
Total	10.425	67			

4. Koefisien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.627	.419		13.437	.000		
X1 Luas Lahan	1.044	.083	.819	12.520	.000	.756	1.322
X2 Herbisida	-.058	.115	-.029	-.501	.618	.956	1.047
X3 Pupuk	.076	.073	.065	1.046	.300	.829	1.206
X3 Tenaga Kerja	.182	.090	.124	2.034	.046	.864	1.158

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.